

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu yang harus dipenuhi bagi mahasiswa Ahli Madya (A.Md) pada Jurusan Teknologi Pertanian, Prodi Keteknikan Pertanian, Politeknik Negeri Jember adalah mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek kerja lapang dimaksudkan untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan secara kognitif, efektif dan psikomotorik tentang suatu kegiatan pada lembaga baik pemerintahan dan non pemerintahan atau perusahaan yang berkaitan dengan teknologi industri pertanian, sehingga diharapkan akan meningkatkan pengetahuan mengenai bidang kajian dan keprofesian.

Teh (*Camelia sinesis L*) dapat tumbuh di daerah pegunungan atau puncak dengan ketinggian topografi sangat bervariasi antara 700-1.000 meter di atas permukaan laut. Perkebunan teh merupakan salah satu aspek dari sektor pertanian yang menguntungkan Indonesia. Kebutuhan dunia akan komoditas perkebunan sangat besar khususnya teh. Teh merupakan minuman penyegar yang disenangi hampir seluruh penduduk di dunia, bahkan minuman teh sudah banyak sekali dijadikan minuman sehari-hari. Teh hitam dibuat dari pucuk daun muda tanaman teh (*Camelia sinesis L*) yang berupa bubuk.

Ditjen Perkebunan Kementerian Pertanian (2014) menyatakan perkebunan teh di Indonesia telah mencapai 121.034 hektar dengan produksi 143.751 ton, serta menjadikan Indonesia sebagai salah satu produsen teh terbesar di dunia. Produk teh di Indonesia terdiri dari dua macam yaitu teh hitam dan teh hijau. Perbedaan dari kedua macam teh tersebut yaitu dari cara pengolahannya. Dalam proses pengolahan teh hitam memerlukan proses oksidasi enzimatis sedangkan teh hijau tidak memerlukan proses oksidasi enzimatis.

Dalam tahap pengolahan teh hitam semua proses pengolahan dilakukan secara bertahap antara lain mulai dari penerimaan pucuk, pelayuan, penggilingan, fermentasi, pengeringan, sortasi hingga pengepakan atau pemasaran.

1.2 Tujuan Umum

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.3 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan;
4. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.

1.4 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya ;
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat;

3. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada tanggal 4 Februari – 4 April 2019 di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bantaran, Sirah Kencong mulai dari lahan, pabrik, yang berlokasi di Desa Ngadirenggo, Kecamatan Wlingi, Blitar, Jawa Timur.

1.6 Metodologi Pelaksanaan

Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara berikut ini:

1. Observasi

Teknik observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap obyek kegiatan dalam manajemen produksi di lapangan, serta survey ke lokasi fasilitas produksi, pengolahan limbah dan utilitas setelah sebelumnya diberi penjelasan mengenai teori dan tata tertib selama observasi berlangsung.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang dan karyawan atas ijin dari perusahaan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, namun atas ijin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan obyek pembahasan. Data dokumentasi dapat berupa gambar, sejarah, struktur organisasi, skema proses, dan ketenagakerjaan.

4. Studi Kepustakaan

Teknik ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, jurnal, dan laporan yang digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh selama PKL.

5. Pengumpulan Data

- a. Data Primer, yakni data yang diperoleh secara langsung dari kegiatan perusahaan dan berupa data mengenai perusahaan.
- b. Data Sekunder, yakni data yang tidak langsung atau diperoleh dari sumber lain dan digunakan sebagai pendukung dalam laporan